



Pusat Analisis Keparlemenan
Badan Keahlian Setjen DPR RI

PERESMIAN PROYEK STRATEGIS NASIONAL (PSN) TOL PAMULANG-CINERE-RAYA BOGOR

Rafika Sari
Analisis Legislatif Ahli Madya
rafika.sari@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Ruas Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 8 Januari 2024 merupakan proyek strategis nasional (PSN) sebagai konektivitas baru bagi masyarakat yang bermobilitas di Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Bodetabek) menuju Bandara Soekarno-Hatta dan pusat layanan perkotaan lain, tanpa masuk wilayah Jakarta. Peresmian tersebut dilakukan di Gate Tol Limo Utama, Depok, Jawa Barat, yang menandai pertemuan ruas Tol Cinere-Jagorawi (Cijago) dan ruas Tol Serpong-Cinere (Sercin). Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor sepanjang 14,8 km merupakan bagian dari jaringan tol *Jakarta Outer Ring Road* (JORR) II. Ruas jalan ini akan melengkapi struktur jaringan tol di Jabodetabek yang telah ada, yaitu Jalan Tol Lingkar Dalam (*Jakarta Inner Ring Road*) sepanjang 46 km, JORR I sepanjang 65 km, dan JORR II sepanjang 111 km. Bagian dari tol JORR 2 ini melingkar dari Cengkareng Bandara Soekarno Hatta, Kunciran, Serpong, Cinere, Cimanggis, Cibitung, Cilincing hingga Pelabuhan Tanjung Priok. Pemerintah merencanakan integrasi seluruh ruas Tol Cijago dan Tol Sercin akan tersambung lengkap pada awal tahun 2024.

Lembaga Manajemen Aset Negara mengeluarkan dana sebesar ±Rp7,7 triliun untuk pembangunan infrastruktur ruas tol tersebut yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dari Rp7,7 triliun, ±52% dari total biaya dialokasikan untuk biaya pembebasan lahan untuk Seksi 2 Tol Sercin, yaitu sebesar Rp 4 triliun. Sisanya dialokasikan untuk biaya pembebasan lahan untuk Seksi 3 Tol Cijago sebesar Rp3,7 triliun. Sebagai upaya konektivitas bebas hambatan antar wilayah, jalan tol berperan menciptakan efisiensi waktu tempuh berkendara. Dengan terhubungnya Tol Cijago dan Sercin, aksesibilitas dan konektivitas masyarakat Depok, Bogor dan sekitarnya menuju Bandara Soekarno Hatta akan semakin mudah. Jarak tempuh masyarakat Depok dan Bogor menuju Bandara Soekarno-Hatta diperkirakan menjadi 30 menit. Selain itu, kedua ruas tol baru ini juga menghubungkan wilayah Tangerang dan Tangerang Selatan menuju Bogor, Depok dan Cikampek sebagai akses jalur keluar Jabodetabek ke wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Selanjutnya pemerintah diharapkan dapat mengawasi *traffic* pengendara di ruas tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor untuk mencapai target pembangunan, yaitu mempersempit jarak transportasi masyarakat, menekan biaya logistik, dan berujung pada peningkatan perekonomian daerah. Untuk itu, diperlukan kerja sama pemerintah pusat dan daerah harus terus ditingkatkan, termasuk juga melibatkan pengelola jalan tol.

Berdasarkan data Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) total panjang jalan tol di Indonesia yang telah beroperasi tercatat per Oktober 2023 sepanjang 2.816,7 kilometer. Ruas tol tersebut tersebar di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Jalan tol itu dikelola oleh 52 Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dengan 73 ruas jalan tol, dan 132 Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP). Terhitung sejak Januari hingga Oktober 2023, sebanyak 13 ruas jalan tol baru telah selesai dibangun dan resmi beroperasi, dengan panjang mencapai 189,11 km.

Namun demikian masih ada sejumlah pekerjaan rumah bagi pemerintah (dalam hal ini Kementerian PUPR) dalam merealisasikan pembangunan jalan tol yang terkendala. Mengingat biaya yang dikeluarkan sangat besar, skala ekonomi tentunya menjadi indikator penting yang perlu diperhitungkan oleh pemerintah dalam perencanaan pembangunan tol selain faktor manfaat dan kebutuhan wilayah akan tol. Pemerintah diharapkan tetap melanjutkan proyek infrastruktur yang memiliki nilai strategis dengan perencanaan yang lebih matang.

Atensi DPR

Proyek Strategis Nasional (PSN) Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 8 Januari 2024 di Gate Tol Limo Utama, Depok, Jawa Barat, yang menandai pertemuan ruas Tol Cinere-Jagorawi (Cijago) dan ruas Tol Serpong-Cinere (Sercin). Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor sepanjang 14,8 km merupakan bagian dari jaringan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) II. Ruas tol baru akan melengkapi struktur jaringan tol di Jabodetabek yang telah ada, yaitu Jalan Tol Lingkar Dalam (Jakarta Inner Ring Road) sepanjang 46 km, JORR I sepanjang 65 km, dan JORR II sepanjang 111 km. Pembangunan dan realisasi *traffic* pengendara di Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor perlu menjadi perhatian Komisi V DPR RI, sehingga dapat mencapai tujuan pembangunan, yaitu efisiensi waktu dan biaya logistik serta peningkatan perekonomian daerah. Komisi V DPR RI mendorong Kementerian PUPR untuk berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pengelola jalan tol dalam upaya peningkatan *traffic* pengendara di ruas tol tersebut.

Sumber

Bisnis Indonesia, 9 Januari 2024;
bpjt.pu.go.id, nd;
kompas.com, 8 Januari 2024;
republika.co.id, 8 Januari 2024.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://pusaka.dpr.go.id>

EDITOR

Polhukam
Prayudi
Novianto M. Hantoro
Ahmad Budiman

Ekkuinbang
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Nidya W. Sayekti
Ariesy Tri Mauleny

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikah P.S.
Fieka Nurul A.

 @pusaka_bkdprri

©PusakaBK2024